

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan uraian tentang Pendidikan Karakter Berbasis nilai Gusjigang dalam membentuk karakter *spiritual*, *leadership* dan *entrepreneurship* santri di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi pembentukan karakter *spiritual* santri di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus dilakukan dengan menerapkan beberapa kegiatan yang ada di pondok pesantren. Diantaranya melalui kegiatan keagamaan yang didalamnya terdapat kegiatan sholat wajib berjamaah, *qiyamullail* dan pembacaan asmaul husna, tadarus Al quran, setoran ngaji Al quran, ngaji kitab dan pembacaan hizib. Kemudian dalam mengimplementasikan karakter *leadership* yaitu dengan melalui kegiatan kultum santri, Eduwisata dan kegiatan SPC (*spiritual preneur camp*). Sedangkan dalam membangun karakter *entrepreneurship* santri yaitu melalui kegiatan unit usaha yang ada di pesantren yaitu pelatihan BLKK, toko pondok (toko harmoni, kedai nyoklat dan pertamini), biro umroh dan *online shop*.
2. Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah berusaha menerapkan nilai Gusjigang yang dimiliki oleh masyarakat Kudus yang merupakan ajaran Sunan Kudus. Penanaman nilai-nilai Gusjigang, kemudian dikembangkan ke dalam beberapa komponen diantaranya :
  - a. karakter Bagus (Gus) yang menghasilkan karakter *spiritual* yaitu religius, toleransi (hubungan dengan sesama manusia yang baik) dan menjalin hubungan yang baik dengan diri sendiri. Sifat-sifat tersebut dapat meningkatkan semangat dalam menjalankan ibadah dan memiliki akhlak yang mulia.
  - b. pengembangan komponen Ngaji (Ji) yang berupa karakter *leadership* terdiri dari tanggung jawab, cerdas, dapat dipercaya dan adil. Sifat-sifat tersebut dapat meningkatkan jiwa kepemimpinan santri dan menumbuhkan karakter pemimpin yang sesuai dengan ajaran agama Islam.
  - c. komponen Dagang (Gang) berupa karakter *entrepreneurship* dikembangkan menjadi beberapa karakter, yaitu tanggungjawab dan jujur, kemandirian dan kerja keras serta

- kreatif. Sifat-sifat atau karakter tersebut dapat menunjang santri dalam melakukan kegiatan wirausaha.
3. Faktor penghambat dan pendukung dalam pembentukan karakter *spiritual*, *leadership* dan *entrepreneurship* diantaranya sebagai berikut :
    - a. Faktor Pendukung
      - 1) Faktor internal
        - Sarana dan prasarana yang memadai
        - Motivasi yang senantiasa diberikan pengasuh kepada santrinya
        - Pemberian keseimbangan antara ilmu dunia dan ilmu akhirat baik oleh pengasuh maupun ustadz yang mengajar di pesantren
      - 2) Faktor eksternal
        - Lingkungan pesantren yang mendukung kegiatan penerapan Gusjigang dalam mengembangkan karakter santri
    - b. Faktor Penghambat
      - Kurangnya kesungguhan dan dorongan dari santri dalam menerapkan nilai Gusjigang di pesantren.
      - Santri tidak mampu memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan oleh pesantren.
      - Keahlian dan kemampuan santri yang masih terbatas

## B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan antara lain, sebagai berikut:

### 1. Bagi Lembaga Pesantren Hasil penelitian

Menunjukkan bahwa penerapan nilai Gusjigang yang dilaksanakan di pesantren Entrepreneur AIMawaddah Kudus telah mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan dampak positif terhadap pengembangan kecakapan hidup santri, terlebih lagi dalam hal karakter *spiritual*, *leadership* dan *entrepreneurship*. Hal tersebut dikarenakan pengelolaan pesantren yang baik dalam memberikan pembelajaran serta dukungan-dukungan yang selalu diberikan untuk mendorong semangat santri melaksanakan program pembelajaran pesantren sebagai upaya membentuk jiwa *spiritual*, *leadership* dan *entrepreneurship* santri. Pesantren menjadi wadah bagi para santri untuk belajar dan mengembangkan kecakapan hidup agar mereka menjadi generasi yang taata dalam beribadah, cerdas dan berketerampilan. Peneliti menyarankan agar semangat dan

motivasi yang diberikan pengasuh untuk santri terus dijaga agar tekad santri dalam belajar dan mengembangkan karakter *spiritual*, *leadership* dan *entrepreneurship* semakin kuat.

## 2. Bagi Santri

Bersyukurlah untuk para santri bisa *mondok* di pondok yang dapat belajar berbagai ilmu, dari ilmu agama untuk bekal akhirat, Kepemimpinan dan berwirausaha (*entrepreneur*) untuk bekal dunia, Sebagai seorang pengembara yang haus akan ilmu, teruslah tanamkan semangat dan tingkatkan kualitas diri dengan tekun belajar dan mempelajari ilmu seluas-luasnya. Sebagai generasi yang hidup di era modern dengan peradaban dan teknologi yang semakin maju, penting untuk kita membekali diri dengan keterampilan dan kecakapan hidup agar senantiasa menyesuaikan diri dengan kemajuan zaman.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti mempunyai harapan besar, agar penelitian yang dilakukan ini mampu menambah *khazanah* keilmuan dan bahan referensi yang memberi manfaat bagi penelitian selanjutnya. Berikutnya, saran yang peneliti tawarkan untuk peneliti berikutnya adalah mengembangkan rumusan lain, selain dari yang sudah penulis tulis berkaitan dengan pembentukan karakter *spiritual*, *leadership* dan *entrepreneurship* pada diri santri.

## C. Penutup

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan anugerah serta inayahnya kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan penelitian ini. Serta tidak lupa peneliti panjatkan shalawat serta salam kepada panutan kita nabi Muhammad SAW, dengan pancaran kasihnya telah memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti untuk terus maju dan melangkah ke depan.

Ucapan terimakasih juga tak lupa peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah turut mendukung dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Peneliti sadar bahwasanya penelitian ini jauh dari kata kesempurnaan karena segala kesempurnaan hanya milik Allah SWT semata. Kritik dan saran sangat diperlukan untuk memperbaiki dan kesempurnaan skripsi. Peneliti sangat berharap semoga penelitian ini bisa menjadi sebuah masukan dan gambaran kecil dari kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus serta dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.